

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran serta pengamatan sewaktu atau pada saat bersamaan yang meliputi variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu pendidikan, paritas, serta pekerjaan, dan variabel dependen keberhasilan ASI Eksklusif yang didapat dari data sekunder di PMB Perdamaian Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 November - 05 Desember Tahun 2020 di PMB Perdamaian Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti melakukan penelitian, semua yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok semua ibu yang memiliki

bayi berusia > 6 – 12 bulan di PMB Perdamaian Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang yang berjumlah 54 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah suatu karakteristik yang pada populasi yang digunakan untuk penelitian (Jaya, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Carsel, 2018). Maka dari itu peneliti mengambil semua populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi usia > 6 – 12 bulanyang terdiri sebanyak 54 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Keberhasilan ASI Eksklusif	Ibu yang berhasil memberikan ASI pada bayi selama 0 – 6 bulan tanpa pemberian makanan tambahan apapun	Data KMS	<i>Checklist</i>	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
2	Pendidikan	Status pendidikan terakhir ibu	Data KMS	<i>Checklist</i>	1. Dasar (SD-SMP) 2. Tinggi (SMA-PT)	Ordinal
3	Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang dimiliki ibu	Data KMS	<i>Checklist</i>	1. Primipara : jika ibu telah melahirkan anak 1 2. Multipara: jika ibu telah melahirkan anak > 1	Ordinal
4	Pekerjaan	Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan ibu diluar rumah	Data KMS	<i>Checklist</i>	1. Bekerja Tidak 2. Bekerja	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Etika Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian ini memerlukan rekomendasi dari pihak institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitiandi PMB Perdamaiana Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden maka akan dilakukan penelitian dengan etika penelitian meliputi:

a. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin kepada pemilik PMB Perdamaiana Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang yang digunakan sebagai tempat penelitian.

b. Anonim (*tanpa nama*)

Dalam menjaga privasi pasien, peneliti tidak memasukkan nama pasien di dalam data atau informasi tertentu yang dilaporkan di dalam hasil penelitian.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan hasil penelitian ataupun perumusan serta semua informasi yang didapatkan serta dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan yang dilaporkan adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data KMS. Data yang didapat berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh

oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono, 2013). Data yang diperoleh dari data KMS di PMB Perdamaian Desa Candi Kecamatan Bandungan Kab Semarang.

F. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2016) pengolahan data dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang benar terdapat empat tahapan dalam mengelola data, yaitu :

1. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir ataupun kuesioner dengan dilakukannya penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

2. Coding

Coding adalah suatu kegiatan berupa merubah data dari yang berbentuk huruf jadi data berbentuk angka/bilangan. Coding memiliki kegunaan yaitu agar mempermudah peneliti pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat entry data. Peneliti memberi kode pada data dengan cara memberikan angka pada faktor risiko dan faktor penyebab, yaitu :

a. ASI Eksklusif

1 = Telah berhasil memberikan ASI Eksklusif

2 = Tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif

b. Pendidikan

1 = Dasar

2 = Tinggi

c. Paritas

1 = Primipara

2 = Multipara

d. Pekerjaan

1 = Ya bekerja

2 = Tidak bekerja

3. Memasukkan Data (*Processing*)

Memasukkan data dengan meng-*entry* (memasukan) data ke program komputer agar dapat dianalisis. Salah satu program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program *SPSS for window*.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning atau proses pembersihan data merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah di masukan agar tidak terdapat kesalahan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik yang terdapat di variabel penelitian. Pada penelitian ini variabel diteliti yakni variabel independen (pendidikan, paritas, dan pekerjaan) terhadap variabel dependen keberhasilan ASI Eksklusif (Hulu & Sinaga, 2016).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap variabel yang kemungkinan saling berhubungan (kolerasi). Analisis bivariat memiliki tujuan mengetahui hubungan (kolerasi) antara variabel independen (variabel bebas) terdiri dari pendidikan, paritas, serta pekerjaan dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu keberhasilan ASI Eksklusif. Menggunakan uji statistik menggunakan metode *chi-square* pada sistem komputer yang memiliki tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0.05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau tidaknya kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan OR (*Odd Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) (Notoatmodjo, 2012).